

RINGKASAN PENELITIAN

PERSEPSI CITRA TUBUH, GANGGUAN MAKAN, DAN STATUS GIZI SISWA SMAK SANTO YOSEPH DENPASAR

Oleh :

ISTI KHAROH NUR TANTI

(P07131016040)

Persepsi citra tubuh yang negatif akan mempengaruhi tindakan seseorang untuk melakukan upaya pengurangan konsumsi makan. Keinginan untuk memiliki bentuk tubuh yang sempurna dan persaingan di dunia remaja membuat para remaja melakukan perilaku yang tidak tepat dalam mencapai tubuh yang ideal dengan melakukan diet yang terlalu ketat. Diet ketat yang dilakukan para remaja dapat berujung pada kebiasaan makan yang kurang baik yang pada akhirnya menyebabkan terjadinya *eating disorder* sehingga akan berdampak negatif pada status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi tentang citra tubuh, gangguan makan, dan status gizi siswa SMAK Santo Yoseph Denpasar. Jenis penelitian adalah observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian sudah dilaksanakan pada Mei 2019. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI sebanyak 375 siswa dengan jumlah sampel 77 siswa. Jenis data yang dikumpulkan yaitu data identitas sampel, kuisisioner persepsi citra tubuh dan gangguan makan sampel, serta data status gizi sampel. Teknik pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan pengisian kuisisioner, dan data identitas yang diisi oleh masing – masing sampel serta pengukuran berat badan dan tinggi badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi citra tubuh sampel berdasarkan evaluasi penampilan fisik, kepuasan area tubuh, kecemasan terhadap kegemukan, pengkategorian ukuran tubuh, dan membandingkan diri sendiri dengan orang lain sebanyak 42,8% tidak terlalu khawatir terhadap citra tubuhnya. Sedangkan berdasarkan orientasi penampilan fisik sebanyak 51,9% melakukan usaha untuk menjaga citra tubuhnya. Dari 10 jenis gangguan makan 8 diantaranya yaitu aspek porsi makan berlebih, syndrome makan berlebih, *eating*

syndrome at night, prader willi syndrome, fobia jenis makanan, body dysmorphic disorder, anoreksia nervosa, bulimia nervosa dengan rata - rata sebanyak 59,7% menyatakan tidak pernah mengalami gejala gangguan makan tersebut. Sedangkan sebanyak 41,8% sampel menyatakan kadang - kadang mengalami gejala *binge eating disorder* dan 32,5% sampel menyatakan kadang - kadang mengalami gejala *selective eating disorder*. Penilaian status gizi menggunakan indikator IMT/U yang memiliki status gizi normal sebanyak 84,4%, kurus 5,2%, gemuk 1,3%, dan obesitas 9,1%. Kemudian hal ini menyebabkan tidak ada masalah terhadap persepsi citra tubuh, gangguan makan, dan status gizi sampel penelitian. Serta saran yang dapat diberikan yaitu remaja yang telah memiliki persepsi citra tubuh baik dengan status gizi normal dan tidak pernah mengalami gangguan makan diharapkan bisa berpenampilan menarik dan tetap percaya diri akan citra tubuh yang dimiliki. Sedangkan remaja yang memiliki ketidakpuasan terhadap citra tubuhnya perlu adanya bimbingan dan arahan dari pihak keluarga, khususnya dalam hal perilaku makan yang akan menyebabkan terjadinya *eating disorder* sehingga tidak menimbulkan masalah gizi yang akan berdampak pada status gizi remaja.

Daftar Bacaan : (2002 – 2018)